

## PRAKATA

Rasa syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanawata'ala atas limpahan Rahmat serta Kurunia-Nya, sehingga penelitian yang berjudul "Dampak Perilaku Penduduk Dan Sistim Drainase Terhadap Perkembangan Parasit Nematoda Usus Pada Pemukiman Kurang Sehat Di Kota Pekanbaru "ini dapat terlaksana sampai pada laporan penelitian ini.

Setelah selesainya laporan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada direktorat pembinaan penelitian dan pengabdian kepada msysrakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depatemen Pendidikan Nasional yang sudah membiayai penelitian. Penulis telah berusaha agar apa yang ingin dicapai dalam kajian penelitian fundamental ini akan terpenuhi yaitu beriontasi kepada penjelasan dan menganisipasi suatu gejala dari suatu efek dan sistim dalam hal ini dampak perilaku penduduk dan sistim drainase serta perkembangan parasit nematoda usus di pemukiman kurang sehat dapat menurunkan kesehatan masyarakat, karena telur spesies nematoda usus cenderung menginfeksi manusia dan mengakibatkan kesehatan masyarakat akan menurun bahkan memburuk

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dampak perilaku dan sistim drainase pemukiman kurang sehat dapat dijadikan dasar untuk memberikan imformasi kepada masyarakat, peneliti lain pengambil kebijakan dan para pengembang pembangunan pemukiman, serta perencanaan dan perancangan sistim drainase untuk dapat mengatasi pencemaran lingkungan pemukiman dari penyakit infeksi parasit nematoda usus khususnya, serta untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan sumber daya manusia indonesia pada umumnya.

Penelitian ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan, karena itu saran-saran dan masukan dari berbagai pihak akan sangat dihargai. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 22 Oktober 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Drainase Perkotaan	7
2.2. Dampak Lingkungan	9
2.2.1. Permasalahan Lingkungan Pemukiman	11
2.2.2. Interaksi Manusia Dengan Lingkungan	12
2.3. Faktor Ancaman Terkena Penyakit	15
2.4. Parasit Nematoda Usus Manusia	17
2.4.1. <i>Ascaris lumbricoides</i>	19
2.4.2. <i>Trichuris trichiura</i>	21
2.4.3. <i>Ancylostoma duodenale, Necator americanus</i>	23
2.4.4. <i>Strongyloides stercoralis</i>	24
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	26
3.1. Tujuan Penelitian	26
3.2. Manfaat Penelitian	26
BAB III METODA PENELITIAN	27
4.1. Lokasi Penelitian	27
4.2. Bahan dan Alat	27
4.3. Teknik Pengambilan Sampel	27
4.3.1. Pengambilan Sampel Tanah (di Lapangan)	28
4.3.2. Pemeriksaan Sampel Tanah (di Laboratorium)	28
4.4. Analisa Data	29



4.4.1. Hasil Pemeriksaan Tanah	29
4.4.2. Hubungan Antara Kondisi Drainas Dengan Frekuensi Kehadiran Telur dari Berbagai Jenis Nematoda Usus	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
5.1 Kondisi Drainase Lingkungan Pemukiman	30
5.2. Jenis-Jenis Parasit Nematoda Usus yang Terdapat Di Lingkungan Perumahan	32
5.2.1. <i>Ascaris lumbricoides</i>	32
5.2.2. <i>Trichuris trichiura</i>	33
5.3. Kepadatan & Frekuensi Kehadiran Telur Nematoda Usus	36
5.4. Hubungan Sistem Drainase Dengan Frekuensi Kehadiran Telur dari Berbagai Jenis Nematoda Usus di Tanah Lingkungan Pemukiman Kurang Sehat	39
BAB VI KEADAAN UMUM/ TEMPAT PENELITIAN	43
6.1 Geografi Kota Pekanbaru	43
6.2. Monografi Kelurahan Masing-Masing Lokasi Pemukiman	45
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	47
6.1. Kesimpulan	47
6.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penggolongan infeksi asal exkreta menurut lingkungan	13
Tabel 2. Drainase di lingkungan pemukiman kurang sehat di Kota Pekanbaru	30
Tabel 3. Kebiasaan membuang sampah pada masyarakat di lingkungan pemukiman kurang sehat di Kota Pekanbaru	31
Tabel 4. Kepadatan & frekuensi kehadiran masing-masing jenis telur nematoda usus yang didapatkan pada permukaan tanah di pemukiman kurang sehat di Kota Pekanbaru.	36
Tabel 5. Hubungan frekuensi kehadiran telur <i>A. lumbricoides</i> dengan sistem drainase di lokasi lingkungan pemukiman kurang sehat di Kota Pekanbaru	39
Tabel 6. Hubungan frekuensi kehadiran telur <i>T. trichiura</i> dengan sistem drainase di lokasi lingkungan pemukiman kurang sehat di Kota Pekanbaru	40

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	33
Gambar 1. Kasus migrasi <i>A. lumbricoides</i> pada penduduk yang kurang sehat di Kota Pekanbaru	4
Gambar 2. Gambaran lingkungan di daerah kurang sehat di Kota Pekanbaru	5
Gambar 3. <i>A. lumbricoides</i> dalam duodenum pada tubuh seseorang	
Gambar 4. Telur <i>A. lumbricoides</i>	35
Gambar 5. Telur <i>T. trichiura</i>	35
Lampiran 1. Uji Kruskal Wallis dari Telur <i>A. lumbricoides</i>	37
Lampiran 2. Hubungan Frekuensi Kebersihan Telur <i>A. lumbricoides</i> dengan Status Kesehatan Masyarakat Kota Pekanbaru	53
Lampiran 3. Hubungan Frekuensi Kebersihan Telur <i>T. trichiura</i> dengan Status Kesehatan Masyarakat Kota Pekanbaru	58
Lampiran 4. Analisis Uji Chi-Square	60

